

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut,

1. Variabel CAR, NPF, NOM, REO, dan FDR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan I 2012 hingga triwulan III tahun 2013. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 90,8 persen, sedangkan sisanya sebesar 9,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CAR, NPF, NOM, REO, dan FDR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah diterima atau terbukti
2. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan I 2012 hingga triwulan III tahun 2013. Besarnya kontribusi variabel CAR terhadap ROA adalah sebesar 1,39 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah ditolak atau tidak terbukti.
3. Variabel NPF secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan

I 2012 hingga triwulan III tahun 2013. Besarnya kontribusi variable NPF terhadap ROA adalah sebesar 13,10 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah ditolak atau tidak terbukti.

4. Variabel NOM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan I 2012 hingga triwulan III tahun 2013. Besarnya kontribusi variabel NOM terhadap ROA adalah sebesar 87,61 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NOM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah diterima atau terbukti.
5. Variabel REO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan I 2012 hingga triwulan III tahun 2013. Besarnya kontribusi variabel REO terhadap ROA adalah sebesar 2,37 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa REO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah ditolak atau tidak terbukti.
6. Variabel FDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan I 2012 hingga triwulan III tahun 2013. Besarnya kontribusi variabel FDR terhadap ROA adalah sebesar 1,64 persen. Dengan demikian, hipotesis

penelitian keenam yang menyatakan bahwa FDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah ditolak atau tidak terbukti.

7. Berdasarkan dari nilai koefisien determinasi parsial, diketahui NOM memiliki nilai yang tertinggi yaitu sebesar 87,61 persen. Jadi, variabel NOM merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar atau dominan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan III tahun 2013.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama dua tahun, yaitu mulai dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan III tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas hanya menggunakan lima variabel, meliputi pengukuran untuk faktor permodalan (CAR), faktor kualitas aset (NPF), faktor rentabilitas (NOM dan REO), serta faktor likuiditas (FDR).
3. Subjek penelitian hanya terbatas pada tujuh Bank Umum Syariah yaitu Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Syariah BRI, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Jabar Banten Syaria

## **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan yang belum sempurna sehingga penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

#### 1. Bagi Pihak Bank Umum Syariah

- Bagi pihak Bank Umum Syariah terutama bank sampel yang memiliki nilai NOM terendah dalam penelitian ini, sebaiknya meningkatkan selisih pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil yang lebih besar dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktifnya. Jika pendapatan meningkat, laba maupun ROA juga akan meningkat. Hal tersebut diidentifikasi dari hasil penelitian bahwa NOM merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar atau dominan terhadap ROA yaitu sebesar 87,61 persen.
- Bagi pihak Bank Umum Syariah terutama bank sampel yang memiliki nilai ROA terendah dalam penelitian ini, sebaiknya meningkatkan nilai laba sebelum pajak yang lebih besar dibandingkan dengan rata-rata total aktivasnya. Bank diharapkan mampu meningkatkan labanya, baik melalui kegiatan investasi, pembiayaan, dan sebagainya. Hal tersebut diidentifikasi dari besarnya rata-rata tren ROA yang relatif kecil yaitu sebesar 0,12 persen.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya untuk periode penelitian yang digunakan lebih panjang dengan harapan dapat

memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan, untuk variabel bebas yang digunakan sebaiknya ditambah agar diperoleh pengaruh yang optimal, sedangkan untuk subjek penelitian sebaiknya perlu dipertimbangkan dengan melihat perkembangan terbaru bank-bank di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ascarya. 2011. "Akad dan Produk Bank Syariah ". Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Darmawi Hermawan. 2012. "Manajemen Perbankan". Jakarta: Bumi Aksara
- Dhian Dayinta. 2012. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah, Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Eni Srihastuti. 2013. "Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah". Jurnal Otonomi. 13 (Januari), Vol 13 No 1.
- Imam Ghozali. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Iqbal Zamir, Hennie Van Greuning. 2011. " *Risk Analysis For Islamic Banks* (Analisis Risiko Perbankan Syariah) ". Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi)". Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2012. "Manajemen Perbankan (Edisi Revisi)". Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Machmud Amir, H. Rukmana. 2010. " Bank Syariah (Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia) ". Jakarta: Erlangga.
- Muh. Sabir, Muh. Ali, Abd. Hamid Habbe. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia". Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol 1 No 1: 79-86.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/ 23/ PBI/ 2011 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah".
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 9/1/PBI/ 2007 tentang "Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah".
- Puguh Suharso. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis. Jakarta: Indeks.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/ DPbS tahun 2007 tentang “Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah”.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang “Perbankan Syariah”.